

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Deskriptif adalah suatu gambaran data yang digunakan untuk proses selanjutnya, yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditentukan dengan metode statistik parametris. Penulis menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain: Jenis Kelamin, Usia.

4.2 Deskriptif Objek Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran kuisinoer yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai karakteristik responden Pedagang di pasar tradisional Hajimena Rajabasa berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut: Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	36	36%
2	Perempuan	64	64%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 36 responden atau (36%), dan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 atau (64%), sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh jenis perempuan sebanyak 64 responden atau (64%)

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penyebaran kuisinoer yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai karakteristik responden mahasiswa daramajaya prodi manajemen berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	20-21 Tahun	40	40%
2	22-24 Tahun	60	60%
<i>Jumlah</i>		<i>100</i>	<i>100%</i>

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia dengan usia 20-21 tahun sebanyak 40 responden atau (40%), usia 22-4 tahun sebanyak 60 responden atau (60%) Sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh usia 22-24 tahun sebanyak 60 responden atau (60%)

4.3 Deskriptif Jawaban Responden Deskriptif

4.3.1 Deskriptif Jawaban Responden *Financial Knowledge* (X1)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisinoer yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan *Financial Knowledge*. Berikut hasil deskripsi jawaban reponden dalam penelitian ini:

Tabel 4.3 Jawaban Responden Variabel *Financial Knowledge (X1)*

Jawaban													
NO	Pernyataan											Total	
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya memahami konsep bunga majemuk dan pentingnya memulai menabung sejak dini	44	44	39	39			1	1	1	1	100	100
2	Saya memahami konsep nilai waktu uang dan mengapa uang saat ini lebih berharga daripada uang di masa depan	47	47	29	29			4	4	-	-	100	100
3	Saya mengerti dampak inflasi terhadap daya beli uang saya dari waktu ke waktu	48	48	34	34	17	17	2	2	1	1	100	100
4	Saya secara rutin menyusun anggaran bulanan untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran saya.	22	22	43	43	25	25	2	2	1	1	100	100
5	Saya memiliki rencana untuk membangun dana darurat	37	37	42	42	18	18	3	3	2	2	100	100
6	Saya merencanakan pengeluaran besar saya jauh-jauh hari.	44	44	29	29	22	22	7	7	-	-	100	100
7	Saya selalu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sebelum melakukan pembelian	37	37	40	40	21	21	3	3	1	1	100	100
8	Saya berhasil menahan diri dari pembelian impulsif yang di luar anggaran saya.	44	44	41	41	14	14	2	2	1	1	100	100
9	Saya selalu berusaha untuk hidup di bawah kemampuan finansial	41	41	42	42	13	13	4	4	2	2	100	100

	saya.												
10	Saya rutin mengikuti berita ekonomi dan keuangan dari berbagai sumber terpercaya.	38	38	48	48	11	11	3	3	2	2	100	100
11	Saya mampu menggunakan mesin pencari online untuk menemukan informasi keuangan yang spesifik.	41	41	33	33	24	24	2	2	2	2	100	100
12	Saya dapat mengidentifikasi tanda-tanda penipuan keuangan dalam berbagai sumber informasi	48	48	31	31	20	20	1	1	2	2	100	100
13	Saya selalu mempertimbangkan pro dan kontra sebelum membuat keputusan keuangan penting	41	41	38	38	18	18	1	1	4	4	100	100
14	Saya dapat membuat analisis sederhana tentang arus kas (cash flow) untuk mengevaluasi keputusan keuangan.	35	35	46	46	16	16	5	5	-	-	100	100
15	Ketika berhadapan dengan pilihan keuangan, saya menganalisis dampak jangka pendek dan jangka panjangnya.	41	41	37	37	21	21	2	2	1	1	100	100

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel *Financial Attitude* mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Saya dapat mengidentifikasi tanda-tanda penipuan keuangan dalam berbagai sumber informasi” terdapat 48 responden (48%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 48

responden (48%) menyatakan setuju, 25 responden (25%) menyatakan netral dan 7 responden atau (7%) menyatakan sangat tidak setuju. sebanyak 0 responden atau (0%) Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden yaitu “Saya memahami konsep nilai waktu uang dan mengapa uang saat ini lebih berharga daripada uang di masa depan.”

4.3.2 Deskriptif Jawaban Responden *Financial Attitude* (X2)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisinoer yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan *Financial Attitude*. Berikut hasil deskripsi jawaban reponden dalam penelitian ini

Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel *Financial Attitude* (X2)

		Jawaban										Total	
NO	Pernyataan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang jelas dan terukur	48	48	34	34	17	17	1	1	2	2	100	100
2	Saya mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan keuangan yang saya ambil hari ini	42	42	41	41	15	15	4	4	-	-	100	100
3	Saya memiliki rencana cadangan untuk menghadapi kemungkinan krisis keuangan di masa depan	35	35	42	42	19	19	5	5	1	1	100	100
4	Saya bersedia menunda kepuasan jangka pendek demi mencapai tujuan tabungan jangka panjang	37	37	42	42	19	19	3	3	1	1	100	100

5	Saya memandang penghematan sebagai investasi untuk masa depan saya	43	43	40	40	15	15	2	2	2	2	100	100
6	Saya secara teratur mengevaluasi pengeluaran saya untuk menemukan peluang penghematan	45	45	39	39	12	12	6	6	-	-	100	100
7	Saya mampu menolak tekanan dari teman-teman untuk berbelanja atau mengeluarkan uang secara berlebihan	38	38	46	46	13	13	4	4	1	1	100	100
8	Saya tidak mudah terpengaruh oleh iklan atau promosi yang mendorong pembelian tidak perlu	30	30	45	45	20	20	6	6	1	1	100	100
9	Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pola konsumsi saya	33	33	49	49	15	15	2	2	3	3	100	100
10	Saya memiliki sumber pendapatan sendiri, meskipun itu berasal dari pekerjaan paruh waktu atau proyek freelance	44	44	39	39	15	15	2	2	2	2	100	100
11	Saya memiliki rekening bank atas nama saya sendiri dan mengelolanya secara mandiri.	42	42	38	38	21	21	1	1	-	-	100	100
12	Saya memiliki rencana untuk mencapai kemandirian finansial penuh di masa depan	43	43	41	41	16	16	-	-	2	2	100	100
13	Saya percaya bahwa kerja keras dan manajemen keuangan yang baik akan membawa kesuksesan finansial	38	38	37	37	25	25	1	1	1	1	100	100

14	Saya melihat masa depan ekonomi secara positif dan percaya akan ada banyak peluang	47	47	35	35	15	15	4	4	1	1	100	100
15	Saya percaya bahwa pengetahuan finansial saya akan terus berkembang dan membantu saya membuat keputusan yang lebih baik	34	34	47	47	18	18	1	1	2	2	100	100

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel *Financial Attitude* mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Saya memiliki tujuan keuangan jangka panjang yang jelas dan terukur.” terdapat 48 responden (48%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 responden (44,4%) menyatakan setuju, 49 responden (49%) menyatakan netral dan 21 responden atau (21%) menyatakan tidak setuju. Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden yaitu “Saya memiliki rencana untuk mencapai kemandirian finansial penuh di masa depan..” terdapat 0 responden (0%)

4.3.3 Deskriptif Jawaban Responden *Financial Management Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisinoer yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan *Financial Management Behavior*. Berikut hasil deskripsi jawaban reponden dalam penelitian ini

Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel *Financial Management Behavior (Y)*

		Jawaban										Total	
NO	Pernyataan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya menggunakan data dari bulan-bulan sebelumnya untuk membuat perkiraan anggaran yang lebih akurat	46	46	35	35	17	17	4	4	-	-	100	100
2	Saya menetapkan batas maksimal pengeluaran untuk setiap kategori dalam anggaran saya	45	45	35	35	18	18	3	3	1	1	100	100
3	Saya secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan anggaran saya	43	43	39	39	15	15	5	5	-	-	100	100
4	Saya mencatat setiap transaksi keuangan yang saya lakukan	28	28	56	56	16	16	2	2	-	-	100	100
5	Saya secara rutin memeriksa catatan keuangan saya untuk memastikan keakuratannya	45	45	40	40	14	14	1	1	2	2	100	100
6	Saya menyimpan catatan keuangan saya untuk jangka waktu yang lama	38	38	39	39	17	17	6	6	2	2	100	100
7	Saya dapat mengatur uang saku saya agar cukup untuk seluruh periode yang ditentukan misalnya sebulan	44	44	38	38	17	17	2	2	1	1	100	100
8	Saya membagi uang saku saya menjadi beberapa kategori pengeluaran (misalnya makan, transportasi, hiburan)	42	42	35	35	21	21	1	1	3	3	100	100

9	Saya dapat memprioritaskan pengeluaran yang penting dan mengurangi yang kurang penting dari uang saku saya	46	46	35	35	18	18	2	2	1	1	100	100
10	Saya mencari alternatif yang lebih murah untuk barang-barang yang saya butuhkan	34	34	52	52	13	13	1	1	2	2	100	100
11	Saya mencari alternatif yang lebih murah untuk barang-barang yang saya butuhkan	44	44	34	34	21	21	2	2	1	1	100	100
12	Saya menahan diri untuk tidak mengambil uang dari tabungan kecuali untuk tujuan yang telah direncanakan.	41	41	35	35	24	24	2	2	-	-	100	100
13	Saya memiliki strategi untuk menabung dari pengeluaran sehari-hari (misalnya, menyisihkan uang receh)	33	33	43	43	19	19	6	6	1	1	100	100
14	Saya memiliki rencana untuk menggunakan uang hasil tabungan saya secara bijak	41	41	42	42	14	14	4	4	1	1	100	100

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Financial Management Behavior mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Saya menggunakan data dari bulan-bulan sebelumnya untuk membuat perkiraan anggaran yang lebih akurat.” terdapat 46 responden (46%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 56 responden (56%) menyatakan setuju, 24 responden (24%) menyatakan netral dan 3 responden atau (3%) menyatakan tidak setuju. Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden yaitu “Saya secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan anggaran saya.” terdapat 0 responden (0%)

4.4 Hasil Pengujian Persyaratan Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan suatu keadaan yang diukur oleh peneliti tersebut. Dalam melakukan uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan 100 responden, karena meminimalkan kerelevanan suatu alat ukur yang digunakan layak atau tidak layaknya untuk ditebarkan kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan pengolahan data 100 responden yang digunakan, diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.6 Uji Validitas *Fnancial Knowledge* (X1)

No	Rhitung	Rtabel	Konsisi	Keterangan
1	0,482	0,196	0,482>0,196	Valid
2	0,464	0,196	0,464>0,196	Valid
3	0,366	0,196	0,366>0,196	Valid
4	0,563	0,196	0,563>0,196	Valid
5	0,570	0,196	0,570>0,196	Valid
6	0,527	0,196	0,527>0,196	Valid
7	0,653	0,196	0,553>0,196	Valid
8	0,507	0,196	0,507>0,196	Valid
9	0,580	0,196	0,580>0,196	Valid
10	0,706	0,196	0,706>0,196	Valid
11	0,495	0,196	0,495>0,196	Valid
12.	0,589	0,196	0,589>0,196	Valid
13	0,579	0,196	0,579>0,196	Valid
14	0,446	0,196	0,446>0,196	Valid
15	0,654	0,196	0,654>0,196	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari variabel *Fnancial Knowledge* (X1) ini ada 15 kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $100-2 = 98$, sehingga $r\ tabel = 0,196$. Dari

hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kuisisioner valid

Tabel 4.7 Uji Validitas *Financial Attitude* (X2)

No	Rhitung	Rtabel	Konsisi	Keterangan
1	0,406	0,196	0,406>0,196	Valid
2	0,415	0,196	0,415>0,196	Valid
3	0,334	0,196	0,334>0,196	Valid
4	0,435	0,196	0,435>0,196	Valid
5	0,543	0,196	0,543>0,196	Valid
6	0,497	0,196	0,497>0,196	Valid
7	0,605	0,196	0,605>0,196	Valid
8	0,526	0,196	0,526>0,196	Valid
9	0,489	0,196	0,489>0,196	Valid
10	0,654	0,196	0,654>0,196	Valid
11	0,379	0,196	0,379>0,196	Valid
12.	0,510	0,196	0,510>0,196	Valid
13	0,533	0,196	0,533>0,196	Valid
14	0,387	0,196	0,387>0,196	Valid
15	0,518	0,196	0,518>0,196	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari variabel *Financial Attitude* (X2) ini ada 15 kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $100-2 = 98$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,196$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kuisisioner valid.

Tabel 4.8 Uji Validitas Financial Management Behavior (Y)

No	Rhitung	Rtabel	Konsisi	Keterangan
1	0,414	0,196	0,414>0,196	Valid
2	0,509	0,196	0,509>0,196	Valid
3	0,381	0,196	0,381>0,196	Valid
4	0,427	0,196	0,427>0,196	Valid
5	0,562	0,196	0,562>0,196	Valid
6	0,497	0,196	0,497>0,196	Valid
7	0,543	0,196	0,543>0,196	Valid
8	0,422	0,196	0,422>0,196	Valid
9	0,416	0,196	0,416>0,196	Valid
10	0,618	0,196	0,618>0,196	Valid
11	0,375	0,196	0,375>0,196	Valid
12.	0,521	0,196	0,521>0,196	Valid
13	0,534	0,196	0,534>0,196	Valid
14	0,375	0,196	0,375>0,196	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari variabel Financial Management Behavior (Y) ini ada 14 kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $100-2 = 98$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,196$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kuisisioner valid

4.4.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reabilitas digunakan rumus alpa croncbach dengan mengkonsultasikan nilai alpa atau nilai interprestasi nilai r seperti yang di bawah ini:

Tabel 4.9 Koefisien Product Moment

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2016)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas untuk mengkonsultasikan hasil nilai yang di hapatkan dari variabel indepeden yaitu *Fnancial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan variabel dependen yaitu *Financial Management Behavior* dan diuji dengan menggunakan program SPSS 27.1 dari hasi pengolahan data kuesoner yang disebarakan kepada 100 responden dari penelitian ini, diperoleh nilai koefisien seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
<i>Fnancial Knowledge</i>	0,831	Tinggi
<i>Financial Attitude</i>	0,850	Tinggi
<i>Financial Management Behavior</i>	0,836	Tinggi

Sumber; Data diolah tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliable karena nilai Cronbach's Alpa $\geq 0,5$, dengan masing-masing nilai Cronbach's Alpa untuk variable *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,831, variable *Financial Attitude* (X2) sebesar 0,850, variabel *Financial Management Behavior* (Y) sebesar 0,836, dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instruent pada masingmasing variabel telah memenuhi syarat reabilitas

4.5 Uji Persyaratan Analisis Data

4.5.1 Uji Normalitas

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Product Moment dengan menggunakan bantuan SPSS 27.1for Windows. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji korelasi Product Moment person sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen minat beli, dan independent Financial Attitude (X1) dan *Financial Knowledge* (X2). Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig. yang ada pada hasil penghitungan product moment person. Bila angka sig. lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11 Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikan	Alpha	Kondisi	Simpulan
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,361	0,05	0,361>0,05	Normal
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,061	0,05	0,061>0,05	Normal
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,193	0,05	0,193>0,05	Normal

Sumber; Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan tersebut product moment person untuk *Financial Management Behavior* (Y) diperoleh nilai signifikan $0,361 > 0,05$ yang artinya data tersebut normal, *Financial Knowledge* (X1) diperoleh nilai signifikan $0,061 > 0,05$ yang artinya data tersebut normal, dan *Financial Attitude* (X2) diperoleh nilai signifikan $0,193 > 0,05$ yang artinya data tersebut normal.

4.5.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dari data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2)

Variabel	<i>Sig Deviation From Linearity</i>	Taraf Signifikan	Kondisi	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,479	0,05	$0,479 > 0,05$	Linear
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,060	0,05	$0,060 > 0,05$	Linear

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas dari hasil yang telah diuji bahwa perhitungn ANNOVA didapat nilai Sig pada baris Deviantion from Linearity dari variabel *Financial Attitude* (X1) diperoleh nilai Sig sebesar $0,479 > 0,05$ (Alpha), *Financial Knowledge* (X2) diperoleh nilai Sig sebesar $0,060 > 0,05$ (Alpha), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel Independen menyatakan model regresi berbentuk linier

4.5.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolonieritas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolinearitas adalah tolerance $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Tabel 4.13 Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kondisi		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,955	1,048	>0,1	$VIF \leq 10$	Tidak ada gejala multikolinearitas
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,955	1,048	>0,1	$VIF \leq 10$	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 1,048 dan nilai VIF variabel *Financial Attitude* (X2) sebesar 1,048 dengan demikian nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

4.6 Metode Analisis Data

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh Variabel *Financial Knowledge*(X1), *Financial Attitude* (X2) terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Std. Error
(Constant)	16,834	3,764
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,284	0,084
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,132	0,065

Sumber: Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 diatas *coefficient* dengan menggunakan Program SPSS diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{FMB = a + b_1FA + b_2FK}$$

Keterangan :

FMB = *Financial Management Behavior* (Y)

FK = *Financial Knowledge* (X1)

FA = *Financial Attitude* (X2)

A = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

$$\mathbf{FMB = 16,834 + 0,284FA + 0,132FK}$$

- a. Nilai koefisien FK (β_2) peningkatan 0,132 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap *Financial Knowledge* ebesar 1 kali maka *Financial Management Behavior* akan meningkat
- b. Nilai koefisien FA (β_1) peningkatan 0,284 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap *Financial Attitude* sebesar 1 kali maka *Financial Management Behavior* akan meningkat

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji t

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t.

Kriteria Pengujian:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

2. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Tabel 4.15 Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	3,370	1,659	$3,370 > 1,659$	Ha diterima dan Ho ditolak
<i>Financial Attitude</i> (X2)	2,020	1,659	$2,020 > 1,659$	Ha diterima dan Ho ditolak

Sumber : Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada hubungan *Financial Knowledge* (X1) diperoleh nilai t_{tabel} dengan df ($df=108-2=106$) adalah 1,659, jadi t_{hitung} *Financial Knowledge* (X1) $3,370 > t_{tabel}$ 1,659, dengan Demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

Pada perhitungan hubungan *Financial Attitude* (X2) diperoleh nilai t_{tabel} dengan df ($df=108-2=106$) adalah 1,659, jadi t_{hitung} *Financial Knowledge* (X1) $2,020 > t_{tabel}$ 1,659, dengan Demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* (Y).

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Signifikan (Uji t)

1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,132. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah antara *Financial Knowledge* terhadap *financial management behavior*. Dari hasil uji-t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,020 dan t tabel sebesar 1,659 dengan tingkat signifikansi 5% dan uji dua arah. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa t hitung $>$ t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior pada. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan) yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin baik juga financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) seseorang tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Therse Lind dan Ali Amed (2020) yang menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior. Pada dasarnya, seseorang yang memiliki financial knowledge yang baik, akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Dengan demikian, tidaklah salah jika pengetahuan keuangan disebut sebagai salah satu kebutuhan dalam dunia keuangan, terutama mengingat bahwa era modern saat ini tidak bisa lepas dari uang. Uang telah menjadi alat sentral untuk bertransaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan. Namun, pada kenyataannya masih banyak individu yang terjebak dengan perilaku konsumtif dan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Dengan pengetahuan keuangan, seseorang pada umumnya akan mengetahui cara mengelola dan memanfaatkan uang yang dimiliki, membuat dan menyusun anggaran, melakukan perencanaan masa depan dan lain sebagainya. Pengetahuan keuangan yang memadai akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang dan menimbulkan kesadaran pada diri mereka untuk senantiasa mengelola uang dengan baik. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya orang tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik

2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel *Financial Attitude* (X₂) sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah antara *Financial Attitude* terhadap financial management behavior. Dari hasil uji-t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,370 dan t tabel sebesar 1,659 dengan tingkat signifikansi 5% dan uji dua arah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung > t tabel sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik *Financial Attitude* (sikap keuangan) yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin baik juga financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) seseorang tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap financial management behavior pada mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *Financial Attitude* (sikap keuangan) yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan, dimana mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana cara mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang, pada umumnya orang itu akan lebih bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan dengan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadinya.

Keputusan yang diambil akan tercermin pada perilaku manajemen keuangan orang tersebut, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayarkan tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan, dan lain sebagainya.